

Tesis

**SALINAN AKTA YANG DIBUAT OLEH NOTARIS DENGAN  
MENGUNAKAN BAHASA ASING**



OLEH :

INTANIA RESTIYANTI, S.H.

NIM. 031214253001

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2014**

**SALINAN AKTA YANG DIBUAT OLEH NOTARIS DENGAN MENGGUNAKAN  
BAHASA ASING**

**T E S I S**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan  
Pada Fakultas Hukum Universitas Airlangga**



**OLEH :**

**INTANIA RESTIYANTI  
NIM. 031214253001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2014**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tesis ini telah disetujui  
Tanggal 18 Agustus 2014

oleh  
Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. Eman, S.H., M.S.**  
NIP.195907251983031001

Mengetahui

**Ketua Program Studi Magister Kenotariatan  
Fakultas Hukum Universitas Airlangga**

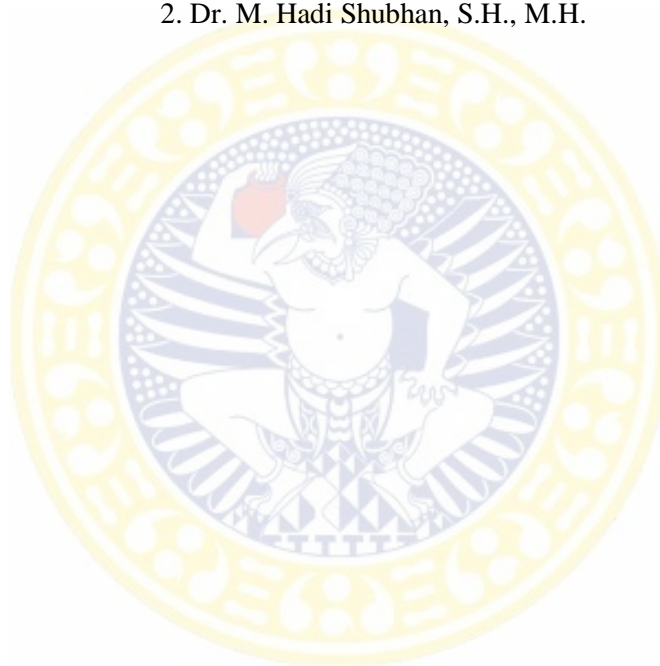


**Prof. Dr. Drs. Abd. Shomad, S.H., M.H.**  
NIP.196705201992031002

Tesis ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Panitia Penguji,  
Pada tanggal 25 Agustus 2014

PANITIA PENGUJI TESIS :

Ketua : Prof. Dr. Drs. Abd. Shomad, S.H., M.H.  
Anggota : 1. Prof. Dr. Eman, S.H., M.S.  
2. Dr. M. Hadi Shubhan, S.H., M.H.



## **ABSTRAKSI**

Pada dasarnya perjanjian dapat dibuat dalam bentuk akta di bawah tangan maupun akta yang dibuat dihadapan notaris. Akta dibawah tangan dibuat dalam bentuk yang tidak ditentukan oleh undang – undang, tanpa perantara atau tidak di hadapan Pejabat Umum yang berwenang sedangkan akta notaris merupakan akta autentik yang dibuat oleh atau di hadapan Notaris menurut bentuk dan tata cara yang ditetapkan dalam undang – undang. Akta notaris wajib dibuat dalam Bahasa Indonesia. Bilamana para penghadap tidak mengerti bahasa dalam akta tersebut, Notaris wajib menerjemahkan atau menjelaskan isi akta itu ke dalam bahasa yang dimengerti oleh penghadap. Jika para pihak menghendaki, akta dapat dibuat dalam bahasa asing dan notaris wajib menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Apabila notaris tidak dapat menerjemahkan atau menjelaskannya, akta tersebut diterjemahkan atau dijelaskan oleh seorang penerjemah resmi. Bilamana terdapat permasalahan dalam akta yang dibuat oleh notaris dengan terjemahan akta, maka kekuatan pembuktian salinan akta terdapat pada asli akta tersebut, apabila salinan akta diterjemahkan oleh penerjemah resmi maka terjemahan akta hanya sekedar mengikuti isi dari salinan akta yang telah dikeluarkan oleh notaris, jika yang diterangkan dalam salinan akta adalah benar maka terjemahan akta tersebut adalah benar.

**Kata kunci : Notaris, salinan akta, terjemahan akta.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, bimbingan dan tuntunann-Nya saya berhasil menyelesaikan tesis ini dengan judul: **“Salinan Akta Yang Dibuat Oleh Notaris Dengan Menggunakan Bahasa Asing”**.

Penulisan tesis ini merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai persyaratan akhir dalam menyelesaikan Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga. Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus - tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Zaidun, S.H, M.Si., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga ;
2. Bapak Prof. Dr. Eman, S.H., M.S., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademi Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Hukum Universitas Airlangga dan juga selaku pembimbing penulisan serta anggota tim penguji tesis ;
3. Bapak Prof. Dr. Drs. Abd. Shomad, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga dan juga selaku ketua tim penguji tesis ;
4. Bapak Dr. M. Hadi Shubhan, S.H., M.H., selaku anggota tim penguji tesis ;
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar pada Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Airlangga, yang telah memberikan ilmu kepada saya ;
6. Kedua orang tua saya tercinta, papa, mama serta mbak dan adik atas doa dan dukungannya ;
7. Kak Yudha atas pengertian, doa dan dukungannya ;
8. Bapak Iwan Suhardi, S.H., M.Kn., atas kesempatan, dukungan dan kelonggaran waktu yang telah diberikan sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah dan tesis ini

serta rekan – rekan kerja yaitu mbak Anis dan Dian atas dukungan dan masukannya ;

9. Windy, Dwiki Raisaty, Tanti yang telah memberikan dukungan dan semangat selama perkuliahan serta untuk menyelesaikan penulisan tesis ini;
10. Yasanti Pu, Nduti Vita Puteri, Rivana Pipit dan Rina atas dukungan dan persahabatan yang tetap terjalin selama ini ;
11. Sahabat - sahabat SMUN 17 Surabaya, Kempong, Momo, Bima, Bona, Ajie, Eko dan Debi atas dukungan dan persahabatan yang tetap terjalin selama ini ;
12. Rekan – rekan seluruh staf TU Magister Kenotariatan Universitas Airlangga yang telah memberikan bantuan sehingga mempermudah dalam menyelesaikan perkuliahan dan tesis ini.
13. Rekan-rekan seangkatan atas kerja sama dan semoga tali silaturahmi tetap terjalin selamanya ;

Semoga segala dukungan dan doanya mendapat balasan dari Allah SWT yang berlipat ganda dan semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi mahasiswa dan siapa pun yang membacanya.

Surabaya, September 2014

Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAKSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Rumusan Masalah.....	5
3. Tujuan Penelitian .....	5
4. Manfaat Penelitian .....	5
5. Tinjauan Pustaka.....	6
6. Metode Penelitian .....	12
7. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II    KEWENANGAN NOTARIS MENGELUARKAN SALINAN AKTA           KEDUA DALAM BAHASA ASING.....</b>	<b>16</b>
1. Kewenangan, Kewajiban dan Larangan Notaris .....	16



2.	Salinan Akta, Kutipan Akta dan Terjemahan Akta .....	25
<b>BAB III</b>	<b>OTENTISITAS SALINAN AKTA KEDUA YANG DIKELUARKAN</b>	
	<b>DALAM BAHASA ASING .....</b>	<b>32</b>
1.	Akta Otentik .....	32
2.	Penggunaan Bahasa Dalam Akta .....	42
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>50</b>
1.	Simpulan.....	50
2.	Saran.....	51
<b>DAFTAR BACAAN</b>		

